

# POTENSI EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

\*Jum'an<sup>1</sup>, Nanda Dzulfikri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

E-mail: [juman.sambas123@gmail.com](mailto:juman.sambas123@gmail.com)

## Article History:

Received: 22 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 26 November 2022

**Abstract:** Ekonomi Kreatif adalah salah satu sektor perekonomian yang menggunakan ide dan pengetahuan berkonsep kreativitas dari manusia yang berperan sebagai faktor produksi utamanya. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah bahwa Desa Matang Danau sebenarnya mempunyai potensi ekonomi kreatif pada bidang pariwisata dan Pertanian. Namun sayangnya dalam pengelolaannya masih belum optimal karena masih kurangnya pengetahuan Masyarakat terkait dalam menjalankan ekonomi kreatif ini menjadi penyebabnya. Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengetahui bagaimana Potensi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode Ceramah dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Pemahaman dan kesadaran terhadap Masyarakat akan potensi sumber daya yang ada seperti potensi wisata dan pertanian di Desa Matang Danau. Hal ini dapat membangkitkan semangat Masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif sesuai dengan potensi yang ada. Mengoptimalkan sistem digitalisasi terkait pemasaran produk yang dihasilkan untuk lebih menjangkau seluruh pelosok di Provinsi Kalimantan Barat khususnya potensi wisata dan olahan hasil pertanian. Kepala Desa beserta perangkat Desa melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian yaitu dengan mengoptimalkan distribusi pupuk kepada Masyarakat secara adil dan merata.

## Keywords:

*Ekonomi Kreatif, Desa Matang Danau, Pendapatan Masyarakat*

## Pendahuluan

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang

berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Simatupang (2007), Ekonomi Kreatif merupakan industri kreatif yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreatifitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.

Potensi wisata adalah semua hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa (Pendit, Nyoman, 1994). Pengembangan pariwisata sangat diperlukan pada suatu daerah karena dapat meningkatkan sumber pendapatan daerah maupun Masyarakat setempat.

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai potensi untuk kegiatan perekonomian suatu daerah. Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa krisis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan didukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resource based*. Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan (Resthiningrum, 2011).

Hal tersebut di atas sangat relevan dengan kondisi yang ada di Desa Matang Danau yang memiliki berbagai hasil sumber daya alam seperti pariwisata dan pertanian yang nantinya bisa dimanfaatkan dan dikelola sebagai sumber pendapatan Masyarakat. Ditambah lagi letaknya yang sangat strategis yaitu di pesisir pantai dan tentu saja sering dilalui oleh masyarakat baik dari dalam maupun luar desa Matang Danau.

Matang Danau adalah desa yang ada di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia. Luas wilayahnya sebesar 44,01 km<sup>2</sup> yang meliputi 3,83% wilayah kecamatan Paloh yang menjadikannya desa dengan luas terkecil di Kecamatan Paloh. Pada tahun 2020, Matang Danau diklasifikasikan sebagai desa berkembang bersama dengan Desa Kalimantan di Kecamatan Paloh, Matang Danau adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Adapun luas wilayahnya adalah sebesar 44,01km<sup>2</sup> meliputi 3,83% wilayah kecamatan paloh yang menjadikannya desa dengan luas terkecil di kecamatan paloh.

Desa Matang danau adalah Desa yang terletak di Pesisir Pantai Matang Danau. Akses jalan menuju desa Cemparam Pakat Jeroh yang sudah diaspal. Dari

akses jalan tersebut sudah terdapat angkutan umum untuk memudahkan transportasi. Lorong-lorong dusun sebagian ada yang belum diaspal. Desa Matang Danau mempunyai potensi ekonomi kreatif seperti pada sektor pariwisata dan pertanian. Lokasi desa matang danau berada dipesisir pantai, sehingga banyak Masyarakat yang berkunjung ke pantai tersebut untuk berlibur atau bersantai. Namun pengelolaanya yang belum optimal sehingga diperlukan kreativitas masyarakat dalam pengembangannya. Begitu juga dengan sector pertanian yang saat ini masih menjadi perhatian pemerintah setempat terkait bagaimana mengoptimalkan hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Adapun subjek dari kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Matang Danau, hal ini karena Masyarakat Matang Danau mempunyai potensi besar untuk ranah ekonomi kreatif dengan memanfaatkan peluang yang ada di desa tersebut. Terlebih untuk potensi pariwisata dan hasil pertanian. Tapi sayangnya hingg saat ini masih belum terlihat terkait dengan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Matang Danau. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa Matang Danau khususnya pada sektor Pariwisata dan Pertanian. Menurut Bisri & Setiawan (2019), Pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk pengabdian ini berusaha untuk meningkatkan keterampilan yang menjadi visi Bersama untuk menghasilkan suatu perkembangan kearah yang lebih positif.

## **Metode**

Peserta pada pengabdian ini adalah Masyarakat Desa Matang Danau Matang Danau Kecamatan Paloh Kecamatan Sambas. Masyarakat diundang untuk berkumpul dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa setempat. Kemudian Mahasiswa mendatangi Masyarakat atau setiap lokasi yang menjadi focus Pengabdian. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah meliputi sosialisasi dan edukasi kepada Masyarakat Desa Matang Danau.

Adapun tahapan yang dilakukan meliputi 4 (empat) tahapan. Yang pertama adalah tahap Sosialisasi atau pengenalan. Pada tahap ini Mahasiswa beradaptasi dengan Masyarakat untuk mengidentifikasi apa yang menjadi tujuan dan program yang akan dijalankan. Kedua, tahapan Pengorganisasian. Pada tahap ini Mahasiswa mampu memahami pengorganisasi yang ada di Desa sehingga dapat dijadikan alat dalam menggerakkan kegiatan pengabdian masyarakat. Ketiga, Tahapan Partisipatif. Pada tahap ini Mahasiwa melakukan pengelolaan atau pengolahan data dalam rangka untuk penyusunan bahasan program pengabdian masyarakat. Keempat,

Tahapan Evaluasi. Pada tahap ini, Mahasiswa melakukan evaluasi pada program-program yang telah dijalankan. Dalam hal ini dilibatkan para stake holder maupun perangkat desa.

## **Hasil**

Kegiatan PKM Mahasiswa ini dilakukan di Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Langkah yang pertama dilakukan sosialisasi atau perkenalan yaitu menelusuri wilayah yang menjadi Subjek Penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi ekonomi kreatif di Desa Matang Danau. Adapun potensi yang ditemukan adalah bahwa Desa Matang Danau ini mempunyai potensi pada sektor Pariwisata dan Pertanian.

Pada sektor Pariwisata, Desa Matang danau ini letaknya sangat strategis yaitu berada dipesisir pantai. Setiap sore, malam atau dihari-hari libur, banyak sekali masyarakat dari berbagai desa berkunjung di Pantai Desa Matang Danau Ini untuk bersantai menikmati suasana pantai. Sarana dan Prasarana di aeran Pantai Desa Danau ini bisa dibilang masih sangat sederhana. Beberapa pengusaha UMKM sudah mulai berdiri namun kebanyakan hanya menjual produk-produk makanan. Oleh karena itu sebaiknya Masyarakat Desa Matang Danau lebih kreatif dalam hal mengembangkan produk-produk olahan yang menarik minat pengunjung.

Pada sektor Pertanian, Desa Matang Danau yang letaknya dipesisir sehingga sangat cocok untuk perkebunan Kelapa dan Padi. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan bahwa kualitas hasil pertanian maupun perkebunan masih belum optimal sehingga perlu ada upaya khusus agar nantinya bisa meningkatkan pendapatan khususnya bagi masyarakat desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Edukasi maupun sosialisasi sangat perlu dilakukan oleh pihak terkait misalnya Dinas Pertanian maupun GAPOKTAN pada petani Desa Matang Danau.

Setelah permasalahannya ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan pengorganisasi Masyarakat Desa Matang Danau. Pada proses ini menggambarkan gambaran sistematis dan melibatkan pengumpulan data serta informasi mengenai masyarakat yang terdiri dari profil serta kondisi sosial masyarakat tersebut. Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian terkait populasi sasaran yang lebih mengarah kepada kelompok-kelompok organisasi seperti pelaku UMKM dan GAPOKTAN desa Matang Danau. Peran aktif dari pelaku UMKM maupun GAPOKTAN ini sangat diharapkan untuk membagikan ilmu atau pengalamannya dalam bidang yang ditekuninya. Pengorganisasian ini dilakukan agar Organisasi yang telah dibentuk untuk lebih dioptimalkan. Dengan langkah ini

sangat diharapkan agar pihak-pihak yang terlibat dapat menjadi penggerak Masyarakat untuk menyadari dan mengelola terkait potensi ekonomi kreatif yang dimiliki di Desa Matang Danau.

Tahap selanjutnya dalam Pengabdian ini adalah tahap Partisipatif serta sinergi program. PKM Mahasiswa mulai menyusun dan mengajukan rencana awal kepada Dosen Pembimbing selanjutnya akan diteruskan kepada stake holder maupun perangkat desa atau pihak terkait yang relevan dengan kegiatan pengabdian ini untuk dirumuskan kembali secara Bersama-sama. Program kerja yang didiskusikan dan ditelaah berkaitan dengan pemecahan masalah yaitu tentang potensi yang ada di Desa Matang Danau yang dapat memberikan peluang ekonomi kreatif namun belum dimanfaatkan atau dikelola secara optimal oleh warganya atau masyarakat setempat. Pada tahap ini juga lebih banyak dilakukan kunjungan ke kantor desa atau ketua RT/RW setempat. Menurutnya sangat disayangkan jika Masyarakat Desa Matang Danau tidak memanfaatkan potensi ekonomi kreatif yang ada. Padahal jika dikelola atau dimanfaatkan dengan baik maka nantinya akan meningkatkan pendapatan Masyarakat. Misalnya pada sektor pariwisata, banyak sekali pengunjung yang datang di Pantai desa Matang Danau sehingga sangat dibutuhkan kreativitas dan inovasi seperti membuat menu-menu makanan yang unik, souvenir maupun arena-arena permainan khususnya untuk anak-anak.

Untuk sektor pertanian, misalnya hasil olahan padi dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu produk yang nantinya bisa meningkatkan pendapatan Masyarakat. Namun dalam hal ini perlunya ada peningkatan hasil pertanian sehingga nantinya bisa dijual kemasyarakat. Untuk meningkatkan hasil pertanian tersebut tentunya tantang atau usaha yang tidak mudah karena dalam proses mulai dari menyemai hingga panen membutuhkan biaya serta upaya yang cukup besar. Pupuk adalah salah satu indikator yang sangat vital bagi keberhasilan para Petani. Oleh karena itu diperlukan distribusi pupuk dalam hal ini peran Pemerintah Desa sangat diperlukan dalam hal pendistribusian pupuk bagi para petani. Dengan harapan pembagian pupuk tersebut didistribusikan secara adil dan merata sehingga tidak menimbulkan berbagai persepsi yang tidak diinginkan.

Menanggapi hal tersebut di atas maka disusun program-program sesuai dengan kesepakatan antara Mahasiswa, Dosen pembimbing dan Kepala desa Matang Danau secara lebih mendalam untuk mengedukasi dan mensosialisasikan ekonomi kreatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran Masyarakat terkait dengan pemanfaatan Sumber Daya yang ada untuk dioptimalisasikan agar nantinya bisa meningkatkan pendapatan khususnya Masyarakat Desa Matang Danau. Diharapkan dengan kehadiran Mahasiswa dalam program-program yang

akan dijalankan dapat memberikan sebuah motivasi atas kurangnya kesadaran dalam mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif di desa Matang Danau.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, desa Matang Danau merupakan desa yang mempunyai Potensi Wisata dan Pertanian. Sebagian besar masyarakatnya tinggal dipesisir pantai berbatasan langsung dengan desa Kalimantan dan Desa Tanah Hitam. Di desa tersebut dapat ditemukan tempat-tempat untuk rekreasi di Pantai serta hamparan sawah disekitar permukiman Masyarakat Desa Matang Danau.

Kedatangan para pengunjung baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua khususnya diakhir pekan menjadi kesempatan yang sangat baik untuk Masyarakat setempat khususnya pelaku UMKM untuk memasarkan produk-produk olahan sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi Pantai tersebut. Namun yang menjadi permasalahan adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan peluang tersebut. Potensi wisata yang mengundang banyak masyarakat di diluar Desa Matang Danau yang berkunjung ke Pantai tersebut sepertinya belum berhasil membuat Masyarakat setempat untuk berwirausaha dalam memanfaatkan potensi ekonomi kreatif yang tersedia di Desa Matang Danau khususnya di pesisir pantai. Masyarakat di desa tersebut lebih memilih bekerja ke luar negeri yaitu Malaysia karena upah atau hasil yang didapat cukup tinggi sehingga potensi-potensi yang ada di desa tersebut menjadi tidak optimal bahkan tidak dikelola dengan baik.

Setelah dilakukan kunjungan oleh Mahasiswa ke rumah-rumah warga maupun diskusi langsung ke Kepala Desa maupun pelaku usaha atau UMKM yang ada di Desa Matang Danau. Pada kegiatan tersebut Mahasiswa memberikan pemahaman terkait konsep kewirausahaan yang dihubungkan dengan ekonomi kreatif. Hal ini nantinya bisa menambah wawasan bagi Masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di Desa tersebut. Pada kegiatan ini juga Mahasiswa menyinggung masalah Digitalisasi. Masyarakat harus menyadari bahwa saat ini ekonomi digital merupakan faktor yang sangat vital bagi pertumbuhan ekonomi karena dengan digitalisasi semua aspek dapat dijangkau baik nasional maupun internasional terutama dalam hal Pemasaran. Hasil dari kegiatan ini masyarakat mulai mengenal digitalisasi dan mengimplementasikannya terutama dalam hal pemasaran produk maupun potensi wisata yang ada di Desa Matang Danau.

Dalam hal ekonomi pendapatan yang ada di Dusun Matang Putus Desa Matang Danau sebenarnya cukup stabil. Hal ini dikarenakan pendapatan yang ada di Dusun Matang Putus cukup bervariasi, seperti pendapatan dari hasil laut, pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Namun dari segi pertanian hasil yang didapatkan masih tergolong rendah dikarenakan pemberian pupuk yang masih kurang karena terjadi

masalah pendistribusian pupuk yang salah pengelolaan. Sedangkan untuk sosial budaya, masyarakat yang ada di Desa Matang Danau memiliki rasa simpati dan empati yang begitu baik. Sehingga kegiatan apapun yang berhubungan dengan masyarakat dapat terlaksana dengan lancar. Namun yang menjadi fokus adalah Pengelolaan setiap sumber pendapatan yang belum optimal seperti Pariwisata dan Pertanian sehingga perlu dikaji lebih dalam lagi karena Desa Matang Danau mempunyai potensi Pariwisata dan Pertanian yang cukup menjanjikan dan dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa Matang Danau.



Gambar 1: Kondisi Pantai Matang Danau



Gambar 2: Kunjungan ke rumah warga beserta Ketua Dusun Desa Matang Danau

### Diskusi

Setelah dilakukan kunjungan oleh Mahasiswa ke rumah-rumah warga maupun diskusi langsung ke Kepala Desa maupun pelaku usaha atau UMKM yang ada di Desa Matang Danau. Pada kegiatan tersebut Mahasiswa memberikan

pemahaman terkait konsep kewirausahaan yang dihubungkan dengan ekonomi kreatif. Hal ini nantinya bisa menambah wawasan bagi Masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di Desa tersebut. Pada kegiatan ini juga Mahasiswa menyinggung masalah Digitalisasi. Masyarakat harus menyadari bahwa saat ini ekonomi digital merupakan faktor yang sangat vital bagi pertumbuhan ekonomi karena dengan digitalisasi semua aspek dapat dijangkau baik nasional maupun internasional terutama dalam hal Pemasaran.

Hasil dari kegiatan ini masyarakat mulai mengenal peran Digital Marketing dan mengimplementasikannya terutama dalam hal pemasaran produk maupun potensi wisata yang ada di Desa Matang Danau. Pemanfaatan digital marketing di Era industri ekonomi digital, sangat berperan dalam meningkatkan promosi pariwisata. Digital marketing adalah suatu keharusan karena generasi ini yang sering digunakan baik disadari maupun tidak. Pemanfaatan digital marketing di era pada dunia pariwisata bukan hanya akan mengubah paradigma industri, tetapi juga pekerjaan, cara berkomunikasi, berbelanja, bertransaksi, serta gaya hidup.

Setelah kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa, Kepala Desa Matang Danau yaitu Bapak Halipi beserta perangkat desa akan menindaklanjuti hasil kegiatan PKM Mahasiswa ini. Masyarakat beserta kepala dusunnya akan mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa secara mendalam di setiap dusun-dusun yang ada di Desa Matang Danau. Kepala Desa berharap kegiatan yang telah selesai dilakukan untuk selanjutnya akan diimplementasikan terkait dengan program-program yang dijalankan oleh Mahasiswa PKM.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan PKM Mahasiswa ini mempunyai beberapa program terkait pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi kreatif baik pada sektor Pariwisata maupun Pertanian. Program-program yang telah dijalankan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan memberikan pemahaman serta motivasi dalam pengelolaan sumber daya yang ada di desa Matang Danau Kecamatan Palloh, Kabupaten Sambas. Namun dari segi pertanian hasil yang didapatkan masih tergolong rendah dikarenakan pemberian pupuk yang masih kurang karena terjadi masalah pendistribusian pupuk yang salah pengelolaan. Berikut adalah Pelaksanaan Riset yang telah dilakukan menghasilkan:

- a. Pemahaman dan kesadaran terhadap Masyarakat akan potensi sumber daya yang ada seperti potensi wisata dan pertanian di Desa Matang Danau. Hal ini dapat



membangkitkan semangat Masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif sesuai dengan potensi yang ada.

- b. Mengoptimalkan sistem digitalisasi terkait pemasaran produk yang dihasilkan untuk lebih menjangkau seluruh pelosok di Provinsi Kalimantan Barat khususnya potensi wisata dan olahan hasil pertanian
- c. Kepala Desa beserta perangkat Desa melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian yaitu dengan mengoptimalkan distribusi pupuk kepada Masyarakat secara adil dan merata.

## 2. Rekomendasi

Adapun pengabdian selanjutnya untuk menindaklanjuti kegiatan ini adalah direkomendasikan untuk menjalankan kembali tempat-tempat wisata untuk didesain sedemikian rupa sehingga menarik perhatian para pengunjung. Dalam hal ini peran masyarakat dan perangkat desa sangat diharapkan agar potensi ekonomi kreatif sektor pariwisata bisa menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat yang tinggal di pesisir pantai.

Di sektor Pertanian direkomendasikan terkait hasil pertanian untuk diolah dan dijual dengan menggunakan sistem Digitalisasi sehingga dapat menjangkau wilayah bukan hanya di Kabupaten Sambas tetapi juga di Kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Kemudian dalam hal pendistribusian Pupuk untuk pantau oleh Kepala Desa yang bekerja sama dengan GAPOKTAN atau pihak terkait sehingga dalam pendistribusiannya akan lebih optimal.

## Pengakuan

Akhirnya seluruh peserta PKM Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sambas mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat mulai dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa, *Stake Holder*, serta Masyarakat Desa Matang Danau yang telah mendukung jalannya program PKM Mahasiswa dengan tema pengabdian yaitu Ekonomi Kreatif.

## Daftar Referensi

- Bisri, H., & Setiawan, C. (2019). Pemberdayaan ibu-ibu jamaah mmajelis ta'lim melalui pelatihan kewirausahaan syariah di desa balokang kota banjar propinsi jawa barat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 40–45.
- Pendit, Nyoman, S. (1994). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Pradnya Paramita.
- Resthiningrum, R. (2011). *Keragaan dan Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian*

*Wilayah di Kabupaten Blora. Fakultas Pertanian UNS.*

Simatupang, T. (2007). *Ekonomi Kreatif; Menuju Era Kompetisi dan Persaingan Usaha Ekonomi Gelombang IV*. Institut Teknologi Bandung.